

Hubungan Antara Proporsi Rumah Sehat, Akses Air Minum Layak, dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare di Kabupaten Tangerang Tahun 2023

Tanaya, Marceline Ferto

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138708&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara proporsi rumah sehat, akses air minum layak, dan penggunaan jamban sehat dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Sukadiri, Pakuhaji, dan Sukawali pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi dengan unit analisis desa/kelurahan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dan masing-masing puskesmas. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dan Spearman sesuai dengan hasil uji normalitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dan berarah positif antara proporsi rumah sehat dengan kejadian diare ($r = 0,387$; $p = 0,075$), serta hubungan yang lemah dan berarah negatif antara akses air minum layak ($r = -0,276$; $p = 0,214$) dan penggunaan jamban sehat ($r = -0,334$; $p = 0,128$) dengan kejadian diare. Ketiga hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan sebagian besar sejalan dengan teori, hubungan antara indikator lingkungan dan kejadian diare belum dapat dibuktikan secara signifikan di wilayah penelitian ini.

<hr />Diarrhea remains a significant public health issue in Indonesia, including in Tangerang Regency. This study aims to analyze the relationship between the proportion of healthy homes, access to safe drinking water, and the use of proper sanitation facilities with the incidence of diarrhea in the working areas of Sukadiri, Pakuhaji, and Sukawali Community Health Centers in 2023. This study employed an ecological study design with the unit of analysis being villages/sub-districts. The data used were secondary data obtained from the Tangerang District Health Office and respective health centers. Bivariate analysis was conducted using Pearson and Spearman correlation tests, based on the results of the normality test. The findings show a weak positive correlation between the proportion of healthy homes and the incidence of diarrhea ($r = 0.387$; $p = 0.075$), a weak negative correlation between access to safe drinking water ($r = -0.276$; $p = 0.214$), and a weak negative correlation between the use of proper sanitation facilities ($r = -0.334$; $p = 0.128$) with the incidence of diarrhea. All three correlations were found to be statistically insignificant. Although the direction of the relationship aligns with theoretical expectations, the relationship between environmental health indicators and the incidence of diarrhea could not be statistically confirmed in the study area.</div>